

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah metode pembelajaran bermain peran dapat meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi peserta didik. Hal ini didasarkan adanya peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang baik dan benar yang terlihat dari hasil belajar peserta didik yang meningkat dari siklus ke siklus. Siklus 1 sekitar 51,43% atau 18 orang saja yang telah mencapai KKM, pada siklus 2 mengalami peningkatan yaitu mencapai 80% atau sekitar 28 orang dan pada akhir siklus 3 peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 31 orang atau 88,57% dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 35 orang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran dalam penerapan metode pembelajaran bermain peran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, maka dalam proses pembelajaran hendaknya guru dapat memilih metode yang mengharuskan peserta didik untuk berlatih

dan berani berbicara di depan kelas salah satunya dengan menggunakan metode bermain peran.

2. Guru hendaknya dalam kegiatan pembelajaran mampu mengelola waktu dengan baik dan melibatkan peserta didik untuk aktif dalam mengerjakan tugas dan mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan.
3. Sebagai pihak yang memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan pada tingkat sekolah, maka Kepala Sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran.